

**Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas pada  
PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah**



Oleh:

**NIKE SAFITRI**

**NIM: 14180147**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah  
Palembang**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli Madyah  
(AMd)**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PRODI D3 PERBANKAN SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

**2017**



Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

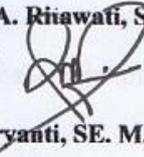
Formulir E.4

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI  
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

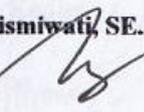
Nama : Nike Safitri  
Nim/Jurusan : 14180147 / D3 Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah

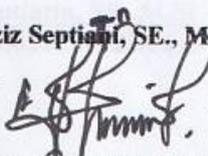
Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal

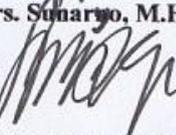
**PANITIA UJIAN SKRIPSI**

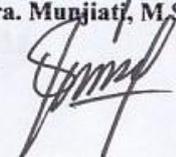
Tanggal 02 - Mei - 2017 Pembimbing Utama : RA. Riiawati, SE., M.H.I, M.Si  
t.t: 

Tanggal 02 - Mei - 2017 Pembimbing Kedua : Aryanti, SE. M.M  
t.t: 

Tanggal 02 - Mei - 2017 Penguji Utama : Mismiwati, SE., MP  
t.t: 

Tanggal 02 - Mei - 2017 Penguji Kedua : Aziz Septiani, SE., M.Si  
t.t: 

Tanggal 02 - Mei - 2017 Ketua : Drs. Sunaryo, M.H.I  
t.t: 

Tanggal 02 - Mei - 2017 Sekretaris : Dra. Munjiati, M.Si  
t.t: 



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Hal: **Mohon Izin Penjilidan Tugas Akhir**

**Formulir D.2**

Kepada Yth.  
Ibu Wakil Dekan I  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

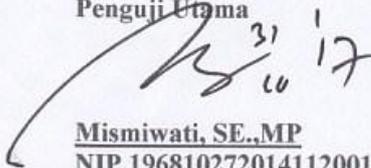
Nama : Nike Safitri  
Nim/Jurusan : 14180147 / Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap Tugas Akhirnya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid Tugas Akhirnya agar dapat mengurus ijazahnya.

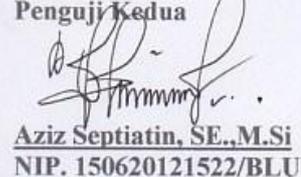
Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, Oktober 2017

Penguji Utama

  
Mismiwati, SE.,MP  
NIP.196810272014112001

Penguji Kedua

  
Aziz Septiatin, SE.,M.Si  
NIP. 150620121522/BLU

Mengetahui  
Wakil Dekan I  
  
Dr. Maflihatulusolikhah, M.Ag  
NIP.197509282006042001



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5  
Telp. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>

**Formulir C.2**

**No. :**

**Hal : *Persetujuan Tugas Akhir Untuk Diuji***

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi  
D3 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah  
di  
Palembang

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Kami menyampaikan bahwa Tugas Akhir mahasiswa :

**Nama : Nike Safitri**  
**NIM : 14180147**  
**Program Studi : D3 Perbankan Syariah**  
**Judul Tugas Akhir : Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah**

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Munaqasyah Tugas Akhir.

Demikianlah pemberitahuan kami, bersama ini dilampirkan Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**Pembimbing Utama**

**RA. Ritawati, SE., M.H.I**  
**NIP: 197206172007102004**

**Palembang, Mei 2017**  
**Pembimbing Kedua**

**Arvanti, SE., M.M**  
**NIP: 150601091852/BLU**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nike Safitri  
NIM : 14180147  
Jurusan : D3 Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : **Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah**

Menyatakan bahwa, Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain atau kelompok lain untuk memperoleh gelar akademis disuatu Institut Pendidikan, dan sepanjang pengetahuan kami juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Palembang, April 2017

Saya yang Menyatakan



Nike Safitri

NIM 14180147

## MOTTO

- *Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua. (Aristoteles)*
- *Sebuah tantangan akan selalu menjadi beban, jika itu hanya dipikirkan. Sebuah cita-cita juga adalah beban, jika itu hanya angan-angan, tapi sebuah cita-cita akan menjadi kesuksesan, jika kita awali dengan bekerja keras untuk mencapainya, bukan hanya menjadi impian.*
- *Dan janganlah engkau berjalan dimuka bumi ini dengan sombong, sesungguhnya engkau tidak akan menembus bumi dan engkau tidak akan sampai setinggi gunung. (Q.S Al-Isra : 37)*

## PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini kupersembahkan kepada:

Kedua orang tuaku Ayahanda Aswira dan Ibunda Sumarni, orang tuaku yang menjadi motivasi dan penyemangat setiap langkahku, yang senantiasa mencintai, menyayangi, mendidik dan tiada henti memberikan dukungan dan do'anya untukku.

- ✓ *Saudara-saudaraku tersayang*
- ✓ *Dosen pembimbingku*
- ✓ *Sahabat-sahabatku*
- ✓ *Rekan-rekan seperjuangan*

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan nikmat iman, islam, jasmani dan rohani, sehingga penulis senantiasa menjaga keimanan dan ketakwaan. Atas berkat rahmat dan taufik-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini dengan penelitian yang berjudul **“Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah.”**

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena atas perjuangan beliau kita dapat merasakan indahnya ukhuwah Islamiah dan kehidupan yang lebih baik dengan kemajuan zaman yang insya Allah penuh dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadist.

Dengan syukur, penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan teriring do'a kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Sirozi, MA.Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Ibu Dr.Qodariyah Barkah, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

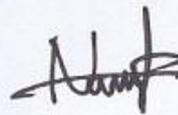
3. Bapak Dinnul Alfian Akbar, SE.,M.Si selaku Ketua Prodi Jurusan D3 Perbankan Syariah.
4. Bapak Deky Anwar, SE.,M.Si selaku pembimbing akademik.
5. Ibu RA. Ritawati, SE, M.HI M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu Aryanti, SE., M.M selaku dosen pembimbing II, terima kasih atas ilmu dan kesabarannya telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran dan masukan yang sangat membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
6. Dosen-dosen D3 Perbankan Syari'ah terima kasih atas ilmu dan pelajaran yang telah diberikan kepada penulis selama menumpuh pendidikan di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Ayahanda tercinta Bapak Aswira dan Ibunda tercinta Sumarni, orang tuaku yang menjadi motivasi, inspirasi, penyemangat, dan tiada henti memberikan dukungan dan do'anya untukku.
8. Adik-Adikku Muhammad Rio Saputra dan Nadia Tri Apriliani, yang menjadi penyemangat dan motivasi kepada penulis.
9. Sahabat-sahabatku seperjuanganku Mia Dara Utami, Melly Amanda, Meta Lita Syafitri, Mesfira Harishanty dan Nadra Alisia Ambarini yang selalu menemani saat suka maupun duka selama masa kuliah.
10. Sahabat yang seperti keluargaku Mutiara Herdani, Rizky Rusma Salihah, Ina Damayanti, Indah Sentikowati dan Teman Alumni PASBINFAH kesayanganku yang tak bisa kusebutkan satu persatu.
11. Agung Pratama Wijaya sahabat teman terbaik , orang yang selalu ada senang tiasa meluangkan waktunya untuk membantu penulis dan memberi semangat.

12. Seluruh teman-teman sekelas DPS 5 tahun 2014, semoga keberhasilan dan kesuksesan sentiasa mengiringi langkah kaki kita.
13. Almamaterku D3 Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang beserta segenap angkatan.

Semoga Allah Subhanahuwa Ta'ala senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada saya. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang saya temukan dalam proses penyusunan proposal penelitian hingga menuju penulisan tugas akhir dan tahap ujian akhir nantinya.

Penulis menyadari adanya kekurangan maupun kesalahan dalam tugas akhir ini, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan dari semua pihak. Harapan penulis semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca. Semoga tugas akhir ini dapat menjadi bahan wacana mengenai perbankan syari'ah dan dapat memberikan kontribusi yang positif untuk lebih memahami perekonomian pada perbankan syari'ah.

Palembang, April 2017



Nike Safitri

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Rasio Keuangan .....	9
B. Penelitian Terdahulu .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Definisi Operasional Variabel.....	18
B. Ruang Lingkup Penelitian.....	19
C. Jenis dan Sumber Data	
1. Jenis Data .....	19

2. Sumber Data.....	19
D. Teknik Pengumpulan Data.....	20
E. Teknik Analisis Data.....	20

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Perhitungan rasio likuiditas, profitabilitas dan aktivitas pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2011-2015 .....	22
B. Perkembangan rasio likuiditas, profitabilitas dan aktivitas pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2011-2015 .....	38

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	49
B. Saran.....	49

#### **DAFTAR PUSTAKA ..... 51**

#### **LAMPIRAN..... 53**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Tabel Rasio-Rasio Keuangan PT. BNI Syariah Periode 2011-2015 .....	6
Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 4.1 Tabel Perkembangan Rasio Likuiditas Periode 2011-2015.....	38
Tabel 4.2 Tabel Perkembangan Rasio Profitabilitas Periode 2011-2015 .....	42
Tabel 4.3 Tabel Perkembangan Rasio Aktivitas Periode 2011-2015 .....	44

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank berdasarkan prinsip syari'ah menggunakan aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pun pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya. Dalam menentukan harga atau mencari keuntungan bagi pihak bank yang berdasarkan prinsip syari'ah menggunakan pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), yang dikenal dengan kredit dan prinsip bunga bagi bank konvensional, pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain. Sumber penentuan harga atau pelaksanaan kegiatan bank prinsip syari'ah dasar hukumnya adalah Al-Qur'an dan Sunnah Rasul.<sup>1</sup>

Eksistensi perbankan syari'ah di Indonesia saat ini semakin meningkat dan telah menjadi fenomena global sejak adanya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syari'ah yang memberikan landasan operasi yang lebih jelas bagi bank syari'ah. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari jumlah lembaga keuangan syari'ah di Indonesia yang terdiri dari bank umum syari'ah (BUS), Unit usaha syari'ah (UUS), dan bank pembiayaan syari'ah (BPRS). Perkembangan

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 41

kelembagaan perbankan syariah tersebut meningkat sejak dikeluarkannya undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan. Dimana pada tahun 1992, hanya ada satu bank umum syariah yang beroperasi di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia dan Sembilan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Perkembangan kelembagaan syariah menunjukkan bahwa dilakukannya amandemen undang-undang nomor 7 tahun 1992 menjadi undang-undang nomor 10 tahun 1998 merespon positif oleh pelaku industri perbankan dengan adanya penambahan satu bank umum syariah dan 1 unit usaha syariah, serta 69 bank pembiayaan rakyat syariah pada tahun 1999. Sehingga pada April tahun 2016, jumlah bank syariah yang beroperasi di Indonesia berjumlah 199 bank syariah yang terdiri dari 12 Bank Umum Syariah (BUS), diikuti oleh 22 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 165 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Terpaan krisis moneter tahun 1998 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Saat ini BNI Syariah telah memiliki 4.255 pegawai dan dari sisi teknologi informasi BNI Syariah didukung dengan sistem teknologi informasi terdepan yang telah tersertifikasi IOS 9001 : 2008. Disamping itu nasabah juga dapat menikmati

layanan syariah dengan jaringan sebanyak 323 outlet syariah yang tersebar di berbagai daerah di seluruh wilayah Indonesia dan akan terus berkembang seiring dengan pertumbuhan aset. Dan pada februari 2017 BNI Syariah kini, telah mempunyai jaringan usaha yang tersebar mencapai 68 kantor cabang, 168 kantor cabang pembantu, 17 kantor kas, 17 kantor fungsional, 23 mobil layanan gerak, 24 payment point dan >16.000 mesin ATM BNI. <sup>2</sup>

Bank merupakan lembaga keuangan yang memberikan jasa keuangan yang paling lengkap. Usaha keuangan yang dilakukan selain menyalurkan dana atau memberikan pinjaman (kredit/pembiayaan) juga dilakukian usaha pengimpunan dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan. Pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.<sup>3</sup> Pembiayaan diberikan dalam rangka pertama untuk upaya memaksimalkan laba, artinya setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan tertinggi, yaitu menghasilkan laba usaha. Kemudian usaha bank lainnya memberikan jasa-jasa keuangan yang mendukung dan memperlancar kegiatan memberikan pinjaman dengan kegiatan menghimpun dana.<sup>4</sup>

Mengadakan analisa hubungan dari pos-pos dalam satu laporan keuangan adalah merupakan dasar untuk dapat menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau

---

<sup>2</sup> [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)

<sup>3</sup> Muhammad, *Manajemen Pembiayaan*. Edisi Revisi Kedua. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2013), Hlm.17

<sup>4</sup> Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta, : PT.Raja Grafindo Persada, 2003), Hlm. 4

pertimbangan antar suatu jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio. Ini akan menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan.<sup>5</sup>

Rasio keuangan berguna untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Dan dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan kedepan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan tujuan perusahaan. Teknik ini sangat lazim digunakan para analisis keuangan.<sup>6</sup> Dengan menggunakan analisis rasio dimungkinkan untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, aktivitas operasional serta derajat keuntungan suatu bank atau profitabilitas bank. Dalam menganalisis laporan keuangan dapat menggunakan berbagai teknik analisis diantaranya Rasio Likuiditas Bank, Rasio Profitabilitas Bank dan Rasio Aktivitas Bank. Dari berbagai rasio tersebut dapat diketahui bahwa masing-masing rasio memiliki fungsi tersendiri.

Analisis Rasio Likuiditas Bank berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, artinya apabila perusahaan ditagih maka akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Rasio Profitabilitas Bank berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam suatu periode tertentu. Sedangkan Rasio Aktivitas Bank berfungsi untuk

---

<sup>5</sup> Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jogjakarta: Liberty Jogjakarta, 2010), Hal. 64

<sup>6</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), Hlm. 297

mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau sebagai pemanfaatan sumber daya perusahaan. Dan digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.<sup>7</sup>

Rasio keuangan menjadi tidak berarti banyak secara terpisah. Mengevaluasi kinerja masa lalu perusahaan merupakan dasar untuk menganalisis masa depan.<sup>8</sup> Pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan.<sup>9</sup>

Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja keuangan sangat penting sebagai saran dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan. Dengan perbaikan kinerja operasional di harapkan bahwa perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain lewat efisiensi dan efektivitas.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup>Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta : Kencana, 2010) hal. 110

<sup>8</sup> Hennie Van dan Bratanovic, Sonja Brajovic, *Analisis Risiko Perbankan Syariah*. (Jakarta : Salemba Empat, 2009), hlm 29

<sup>9</sup> Hery, *analisis laporan keuangan*, (Jogjakarta : Caps, 2015), hlm 29

<sup>10</sup> *Ibid.*

**Tabel 1.1**  
**Tabel Rasio Keuangan Penting PT. BNI Syariah Tahun 2011-2015**  
**(dalam persen)**

Keterangan	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
Tingkat Pengembalian Aset ( <i>ROA</i> )	0,78%	0,95%	0,80%	0,84%	0,99%
Tingkat Pengembalian Ekuitas ( <i>ROE</i> )	6,1%	8,58%	9%	8,37%	10,31%
Pembiayaan Bermasalah Kotor ( <i>NPF gross</i> )	3,62%	2,02%	1,86%	1,86%	2,53%
Pembiayaan Bermasalah Bersih ( <i>NPF Net</i> )	2,42%	1,42%	1,13%	1,04%	1,46%
Rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga ( <i>FDR</i> )	78,60%	84,99%	97,86%	92,60%	91,94%

*Sumber: Data Rasio Keuangan PT. BNI Syariah, 2015*

Kinerja BNI Syariah per Desember 2015 menunjukkan pencapaian yang positif pada aspek *financial* dan *non-financial*. Pada aspek *financial*, laba setelah pajak (EAT) mencapai Rp. 228,53 miliar meningkat 39,98% dan jumlah aset mencapai Rp. 23,02 triliun atau tumbuh sebesar 18,09% dari pencapaian tahun sebelumnya. Pertumbuhan pembiayaan juga meningkat 18,09% menjadi Rp. 17,76 triliun dan Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 18,94% mencapai Rp. 19,32 triliun. Pencapaian ini juga disertai dengan indikator positif pada rasio penting lainnya seperti rasio ROA sebesar 1,43%, dan ROE sebesar 11,39%. Tak hanya mewujudkan pertumbuhan positif, pencapaian ini juga membawa BNI Syariah memimpin di antara *peers group*.

Melalui implementasi strategi bisnis yang baik dan terjaga di sepanjang tahun, direksi berhasil mempertahankan kualitas aset dengan tingkat NPF gross 2,53 dan NPF net sebesar 1,46%. Selain itu direksi juga menjaga likuiditas seperti yang ditunjukkan oleh rasio FDR sebesar 91,94%.

Setiap bank akan senantiasa memelihara dan meningkatkan kinerja keuangannya, begitu juga yang dilakukan PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah yang akan meningkatkan kinerja keuangannya, maka untuk melihat kinerja keuangan tersebut dapat kita lakukan salah satu cara menganalisisnya dengan menggunakan rasio keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul tentang “ **ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (BNI) SYARIAH.**”

## **B. Permasalahan**

Bagaimana Perkembangan Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Aktivitas pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah dengan menggunakan Rasio likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### 1. Bagi Penulis

- a) Untuk mendapatkan gelar ahli madya lulusan D3 Perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri raden fatah Palembang.

b) Untuk menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan yang berhubungan dengan analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

2. Bagi Pihak Bank

Adalah untuk memberikan masukan, evaluasi dan pemikiran bagi PT. bank Negara Indonesia syariah khususnya dalam hal yang berhubungan dengan likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

3. Bagi Lembaga Akademisi Dan Peneliti

Dapat dijadikan referensi selanjutnya dan memberikan informasi serta pengetahuan kepada pihak akademisi dan peneliti mengenai analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Rasio Keuangan**

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka-angka yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dalam suatu laporan keuangan antara komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang dibandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode tertentu maupun beberapa periode.<sup>11</sup>

Rasio keuangan merupakan alat utama untuk melakukan analisis keuangan dan memiliki beberapa kegunaan. Rasio keuangan dapat digunakan untuk menjawab setidaknya lima pertanyaan berikut :

- a. Bagaimana tingkat likuiditas perusahaan
- b. Apakah pihak manajemen telah efektif dalam menghasilkan laba operasi atas aset yang dimiliki perusahaan
- c. Bagaimana kebutuhan dana perusahaan dibiayai
- d. Apakah pemegang saham mendapatkan tingkat pengembalian yang memadai dari hasil investasinya
- e. Apakah manajemen sudah mencapai target yang telah ditetapkan.<sup>12</sup>

Contohnya perbandingan angka-angka yang ada dalam satu laporan adalah komponen angka-angka dalam neraca. Misalnya antara total aktiva

---

<sup>11</sup> Kasmir, *Op.cit*, hlm. 104

<sup>12</sup> Hery , *Op.cit*, hlm.162

lancar dengan kewajiban lancar atau antara total aktiva dengan utang. Kemudian, dalam satu periode yang sama dalam satu tahun. Namun, jika membandingkan untuk beberapa periode, lebih dari satu tahun, misalnya tiga tahun dengan anggapan periode satu tahun.<sup>13</sup>

Rasio keuangan ini hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan pos tertentu dengan pos lainnya. Dengan penyederhanaan ini kita dapat menilai secara cepat hubungan antara pos tadi dan dapat membandingkannya dengan rasio lain sehingga kita dapat memperoleh informasi dan memberikan penilaian.<sup>14</sup>

Analisis rasio merupakan bagian dari analisis keuangan. Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menggabungkan berbagai perkiraan yang ada dalam laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan.<sup>15</sup>

Analisis rasio merupakan cara lain menyajikan informasi dari laporan keuangan. Analisis ini disusun dengan menggabungkan angka-angka antara neraca dan laba rugi.<sup>16</sup>

Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang paling sering dilakukan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan

---

<sup>13</sup> Kasmir, *Op.cit*, hlm.105

<sup>14</sup> Sofyan, *Op.cit*, hlm. 297

<sup>15</sup> Hery, *Op.cit*, hlm. 163

<sup>16</sup> Mahmud dan Abdul, *Analisis Laporan Keuangan*, (yogyakarta : UUP STIM YKPN, 2012), hlm.89

dibandingkan dengan alat analisis lainnya, analisis rasio keuangan memiliki beberapa keunggulan sebagai alat analisis, yaitu :

- a. Rasio merupakan pengganti yang cukup sederhana dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang pada dasarnya sangat rinci.
- b. Rasio sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan.
- c. Dengan rasio lebih mudah untuk membandingkan suatu perusahaan terhadap perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik.<sup>17</sup>

Berikut ini adalah rasio-rasio yang digunakan dalam menganalisis perubahan tingkat rasio keuangan :

- a. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid.<sup>18</sup>

Berikut ini adalah jenis-jenis rasio likuiditas yang digunakan :

---

<sup>17</sup> Hery, *Op.cit*, hlm. 164

<sup>18</sup> Hery, *Op.cit*, hlm 175

### 1) Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio*)

Rasio sangat lancar merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan. Hal ini disebabkan persediaan memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan dibandingkan dengan asset lain.

Berikut adalah rumus untuk menghitung rasio sangat lancar (*Quick Ratio*) :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

### 2) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Merupakan kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan yang sesungguhnya dalam melunasi kewajiban lancarnya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan uang kas atas setara kas yang ada.

Berikut adalah rumus untuk menghitung rasio kas (*Cash Ratio*) :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Short Tern Borrowing}} \times 100\%$$

### b. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Disamping itu,

bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.<sup>19</sup>

Berikut adalah jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan dalam praktik untuk mengukur perusahaan :

1) Hasil Pengambilan atas Aset (*Return On Asset*)

Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk rasio *ROA* :

$$ROA = \frac{EAT}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2) Hasil Pengambilan Atas Ekuitas (*Return On Equity*)

Hasil pengambilan atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas.

---

<sup>19</sup> Hery, *Op.cit*, hlm.226

Berikut ini adalah rumus untuk menghitung hasil pengembalian atas ekuitas (*Return On Equity*) :

$$ROE = \frac{EAT}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Efisiensi yang dilakukan misalnya dibidang penjualan, sediaan, penagihan, piutang, dan efisiensi di bidang lainnya. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.<sup>20</sup>

Berikut ini adalah jenis-jenis rasio aktivitas yang digunakan :

1) Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode. Atau berapa kali dana yang di tanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Berikut ini rumus yang digunakan untuk menghitung perputaran piutang (*Receivable Turnover*) :

$$\text{Receivable Turnover (kali)} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

---

<sup>20</sup> Kasmir, *Op.cit.* hlm 174

2) Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

Perputaran modal kerja (*Working Capital Turn Over*), merupakan salah satu rasio untuk mengukur modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran modal kerja adalah sebagai berikut :

$$\textit{Working Capital Turnover (Kali)} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Modal Kerja}}$$

3) Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*)

Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed assets Turnover*) Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

Rumus untuk mengukur Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*) adalah sebagai berikut :

$$\textit{Fixed Assets Turnover (Kali)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

4) Perputaran Aktiva (*Assets Turnover*)

Perputaran Aktiva (*Assets Turnover*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Kemudian juga mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Rumus untuk mencari perputaran aktiva (*Assets Turnover*) adalah sebagai berikut :

$$\textit{Asset Turnover (Kali)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

**Tabel 2.1**  
**Tabel Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Persamaan</b>
1.	Putu Sulastri DKK (2014)	Analisis Rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan (studi kasus pada PT. andalan finance Indonesia tahun 2011-2013)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. andalan fiancé Indonesia berpengaruh secara signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan.	Terdapat perbedaan didalam penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan seluruh rasio keuangan.	Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas.
2.	Lambok DR Tampubolon (2015)	Analisi Pengaruh Rasio Keuangan : Likuiditas, Aktivitas Dan Leverage Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh bagaimana manajemen perusahaan mengelola keuangan perusahaan dengan baik. Rasio likuiditas, aktivitas, dan leverage berpengaruh secara signifikan dalam mengukur kinerja keuangan	Terdapat perbedaan di dalam penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan rasio leverage.	Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan rasio likuiditas dan rasio aktivitas.
3.	I Dewa Gd Gina Sanjana DKK (2015)	Pengaruh likuiditas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada PT. PLN (Persero)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT. PLN (Persero) yang diprosikan dengan <i>Return On</i>	Penelitian ini yaitu berfokus pada pengaruh likuiditas dan aktivitas terhadap profitabilitas yang di nilai	Terdapat persamaan yaitu sama-sama membahas rasio likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas.

			<i>Assets.</i>	dengan <i>Return On Asset</i>	
4.	Raghilia Amanah DKK (2014)	Pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap harga saham (studi pada perusahaan indeks LQ45 periode 2008-2012)	Hasil penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap harga saham penutupan. Terdapat tiga variable yang berpengaruh secara signifikan yaitu <i>Current Ratio</i> , <i>Quick Ratio</i> dan <i>ROA</i> . Sedangkan <i>ROE</i> mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham penutupan. <i>ROA</i> mempunyai nilai beta yang paling besar, dan mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap harga saham penutupan.	Perbedaan penelitian yaitu berfokus kepada rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap harga saham.	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.
5.	Fatima Anum (2014)	Analisis pengaruh rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada PT. Barata Indonesia (Persero) UUM Medan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Cash Turnover</i> , <i>Fixed Asset Turnover</i> , dan <i>Total Asset Turnover</i> , berpengaruh signifikan terhadap GPM. Sedangkan <i>Receivable Turnover</i> , dan <i>Days Of Receivable</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap GPM.	Perbedaan penelitian ini yaitu hanya berfokus kepada rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada PT. Barata Indonesia (Persero) UUM Medan.	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang rasio aktivitas.

Sumber : Data Olahan, 2017

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel yang digunakan pada Bank Negara Indonesia Syariah dalam penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan yaitu :

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Bank Negara Indonesia Syariah dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Adapun rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : *quick ratio* dan *cash ratio*.

2. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan Bank Negara Indonesia Syariah dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio profitabilitas juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen BNIS dalam menjalankan operasionalnya. Adapun rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : *return on equity* dan *return on assets*.

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas Bank Negara Indonesia Syariah dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Adapun rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian

ini yaitu : *receivable turnover, working capital turnover, fixed assets turnover* dan *assets turnover*.

## **B. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penelitian ini dapat terarah dengan tepat dan mengatasi terjadinya penyimpangan-penyimpangan pada penyusunan tugas akhir ini , maka harus ada batasan yang jelas dalam ruang lingkup penelitian yaitu mengenai Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas Periode 2011-2015

## **C. Jenis Dan Sumber Data**

### **a. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan peneliti dalam laporan ini adalah jenis data kuantitatif yang berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba/rugi. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka (*metric*) seperti jumlah penjualan, berat badan, jarak dalam bentuk kilometer, dan lain sebagainya.<sup>21</sup>

### **b. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder berupa laporan neraca dan laporan laba/rugi keuangan PT. Bank Negara Indonesia Syariah periode 2011-2015. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data semacam ini sudah dikumpulkan pihak lain untuk tujuan tertentu yang

---

<sup>21</sup> Hendrayadi, Suryani. 2015. *Metode Riset Kuantitatif*. PT. Fajar Interpretama Mandiri:Jakarta. Hal 170

bukan demi keperluan riset yang sudah dilakukan peneliti saat ini secara spesifik.<sup>22</sup>.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi Bank Negara Indonesia Syariah yaitu dari Laporan Tahunan BNIS dan dari Internet. Data yang digunakan antara lain: (1) Laporan keuangan BNIS yang berupa neraca dan laporan laba rugi periode 2011 sampai 2015. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan laba rugi dan neraca tahunan perusahaan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu teknik kuantitatif deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis permasalahan berdasarkan perhitungan-perhitungan angka dari hasil penelitian. Penelitian kuantitatif deskriptif ini juga merupakan metode penelitian yang menggambarkan suatu objek dan subjek yang sedang diteliti dengan apa adanya tanpa melakukan rekayasa.

Dalam melihat perkembangan rasio likuiditas, profitabilitas dan aktivitas Bank Negara Indonesia Syariah pada tahun 2011-2015 maka peneliti menggunakan perhitungan sebagai berikut :

##### 1. Rasio Likuiditas

$$a. \textit{Quick Ratio} = \frac{\textit{Cash Assets}}{\textit{Total Deposit}} \times 100\%$$

$$b. \textit{Cash Ratio} = \frac{\textit{Cash Assets}}{\textit{Short Tern Borrowing}} \times 100\%$$

---

<sup>22</sup>*Ibid*, hlm.171

## 2. Rasio Profitabilitas

$$a. ROA = \frac{EAT}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$b. ROA = \frac{EAT}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

## 3. Rasio Aktivitas

$$a. \textit{Receivable Trunover} \text{ (kali)} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

$$b. \textit{Working Capital Turnover} \text{ (Kali)} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Modal Kerja}}$$

$$c. \textit{Fixed Assets Turnover} \text{ (Kali)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

$$d. \textit{Asset Turnover} \text{ (Kali)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

**BAB IV**  
**PEMBAHASAN**

**A. Perhitungan Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Aktivitas pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah periode 2011-2015**

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) :

a. *Quick Ratio*

Rumus :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

Keterangan :

1. *Cash Assets* : Kas + Giro Pada Bank Indonesia + Giro Pada Bank Lain
2. *Total Deposit* : Jumlah Simpanan

Sehingga dari rumus diatas, jumlah quick ratio bank BNIS dari tahun 2011-2015 sebagai berikut :

Tahun 2011 (Disajikan dalam jutaan rupiah)

- *Cash assets* : - *Total Deposit* / Total Simpanan

Kas Rp. 70.235 Rp. 1.112.740

Giro pada BI Rp. 2.161.631

Giro pada Bank lain Rp. 136.062

Rp. 2.367.062

$$\text{Tahun 2011} = \frac{2.367.928}{1.112.740} \times 100\%$$

$$= 212\%$$

Berdasarkan perhitungan *Quick Ratio* 2011 tingkat likuiditasnya adalah sebesar 212%. Artinya setiap Rp. 1,00 cash assets yang terdiri

dari kas, giro pada bank indonesia dan giro pada bank lainnya dapat dijamin oleh total deposit berupa jumlah simpanan sebesar Rp. 2,12.

Tahun 2012 (Disajikan dalam jutaan rupiah)

- <i>Cash assets</i> :		- <i>Total Deposit</i> /Total Simpanan
Kas	Rp. 114.906	Rp. 1.888.703
Giro pada BI	Rp. 705.791	
Giro pada Bank lain	Rp. 333.507	
	Rp. 1.154.204	

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012} &= \frac{1.154.204}{1.888.703} \times 100\% \\ &= 61\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan *Quick Ratio* 2012 tingkat likuiditasnya adalah sebesar 61%. Artinya setiap Rp. 1,00 cash assets yang terdiri dari kas, giro pada bank indonesia dan giro pada bank lainnya dapat dijamin oleh total deposit berupa jumlah simpanan sebesar Rp. 0,61.

Tahun 2013 (Disajikan dalam jutaan rupiah)

- <i>Cash assets</i> :		- <i>Total Deposit</i> /Total Simpanan
Kas	Rp. 201.157	Rp. 2.290.599
Giro pada BI	Rp. 607.984	
Giro pada Bank lain	Rp. 166.574	
	Rp. 975.715	

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{975.715}{2.290.599} \times 100\% \\ &= 42\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan *Quick Ratio* 2013 tingkat likuiditasnya adalah sebesar 42%. Artinya setiap Rp. 1,00 cash assets yang terdiri dari kas, giro pada bank indonesia dan giro pada bank

lainnya dapat dijamin oleh total deposit berupa jumlah simpanan sebesar Rp. 0,42.

Tahun 2014 (Disajikan dalam jutaan rupiah)

- <i>Cash assets</i> :		- <i>Total Deposit</i> /Total Simpanan
Kas	Rp. 153.331	Rp. 2.563.965
Giro pada BI	Rp. 1.851.201	
Giro pada Bank lain	Rp. 157.311	
	Rp. 2.161.843	

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{2.161.843}{2.563.965} \times 100\% \\ &= \mathbf{84\%} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan *Quick Ratio* 2014 tingkat likuiditasnya adalah sebesar 84%. Artinya Rp. 1,00 cash assets yang terdiri dari kas, giro pada bank indonesia dan giro pada bank lainnya dapat dijamin oleh total deposit berupa jumlah simpanan sebesar Rp. 0,84.

Tahun 2015 (Disajikan dalam jutaan rupiah)

- <i>Cash assets</i> :		- <i>Total Deposit</i> /Total Simpanan
Kas	Rp. 145.965	Rp. 2.780.736
Giro pada BI	Rp. 2.583.736	
Giro pada Bank lain	Rp. 89.743	
	Rp. 2.819.444	

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{2.819.444}{2.780.736} \times 100\% \\ &= \mathbf{101\%} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan *Quick Ratio* 2015 tingkat likuiditasnya adalah sebesar 101%. Artinya setiap Rp. 1,00 cash assets

yang terdiri dari kas, giro pada bank indonesia dan giro pada bank lainnya dapat dijamin oleh total deposit berupa jumlah simpanan sebesar Rp. 1,01.

b. *Cash Ratio*

Rumus :

$$\mathit{Cash\ Ratio} = \frac{\mathit{Cash\ Assets}}{\mathit{Short\ Term\ Borrowing}} \times 100\%$$

Keterangan :

1. *Cash Assets* : Kas + Giro Pada Bank Indonesia + Giro Pada Bank Lain
2. *Short Term Borrowing* : Giro + Giro wadiah + Liabilitas segera

Sehingga dari rumus diatas, jumlah *cash ratio* bank BNIS dari tahun 2011-2015 sebagai berikut :

Tahun 2011 (Disajikan dalam jutaan rupiah)

- *Cash Assets*                      Rp. 2.367.928
- *Short Tern Borrowing*      Rp. 1.213.672

$$\begin{aligned} \mathbf{Tahun\ 2011} &= \frac{2.367.928}{1.213.672} \times 100\% \\ &= \mathbf{195\%} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan *Cash Ratio* 2011 tingkat likuiditasnya sebesar 195%. Artinya setiap Rp. 1,00 *cash assets* yang terdiri dari kas, giro pada bank indonesia dan giro pada bank lainnya dapat dijamin oleh *short tern borrowing* berupa giro, giro wadiah dan liabilitas segera sebesar Rp. 0,198.

Tahun 2012 (Disajikan dalam jutaan rupiah)

- *Cash Assets* Rp. 1.154.204
- *Short Tern Borrowing* Rp. 2.026.814

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012} &= \frac{1.154.204}{2.026.814} \times 100\% \\ &= 57\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan *Cash Ratio* 2012 tingkat likuiditasnya sebesar 57%. Artinya setiap Rp. 1,00 *cash assets* yang terdiri dari kas, giro pada bank indonesia dan giro pada bank lainnya dapat dijamin oleh *short tern borrowing* berupa giro, giro wadiah dan liabilitas segera sebesar Rp. 0,57.

Tahun 2013 (Disajikan dalam jutaan rupiah)

- *Cash Assets* Rp. 975.715
- *Short Tern Borrowing* Rp. 3.547.992

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{975.715}{3.547.992} \times 100\% \\ &= 27\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan *Cash Ratio* 2013 tingkat likuiditasnya sebesar 27%. Artinya setiap Rp. 1,00 *cash assets* yang terdiri dari kas, giro pada bank indonesia dan giro pada bank lainnya dapat dijamin oleh *short tern borrowing* berupa giro, giro wadiah dan liabilitas segera sebesar Rp. 027.

Tahun 2014 (Disajikan dalam jutaan rupiah)

- *Cash Assets* Rp. 2.161.843
- *Short Tern Borrowing* Rp. 2.751.087

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2014} &= \frac{2.161.843}{2.751.087} \times 100\% \\ &= 60\%\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan *Cash Ratio* 2014 tingkat likuiditasnya sebesar 60%. Artinya setiap Rp. 1,00 *cash assets* yang terdiri dari kas, giro pada bank indonesia dan giro pada bank lainnya dapat dijamin oleh *short tern borrowing* berupa giro, giro wadiah dan liabilitas segera sebesar Rp. 0,60.

Tahun 2015 (Disajikan dalam jutaan rupiah)

- *Cash Assets* Rp. 2.819.444
- *Short Tern Borrowing* Rp. 2.952.720

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2015} &= \frac{2.819.444}{2.952.720} \times 100\% \\ &= 95\%\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan *Cash Ratio* 2015 tingkat likuiditasnya sebesar 95%. Artinya setiap Rp. 1,00 *cash assets* yang terdiri dari kas, giro pada bank indonesia dan giro pada bank lainnya dapat dijamin oleh *short tern borrowing* berupa giro, giro wadiah dan liabilitas segera sebesar Rp. 0,95.

## 2. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

### a. *Return On Assets (ROA)*

Rumus :

$$ROA = \frac{EAT}{Total Aktiva} \times 100\%$$

Sehingga dari rumus diatas, jumlah *return on assets* Bank Negara Indonesia Syariah dari tahun 2011-2015 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2011} &= \frac{66.354}{8.466.087} \times 100\% \\ &= 0,78\% \end{aligned}$$

Artinya :

Pada tahun 2011 *return on assets* Bank Negara Indonesia Syariah sebesar 0,78%, ini berarti setiap Rp. 1,00 laba bersih dapat dijamin oleh total aktiva sebesar Rp. 0,0078.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012} &= \frac{101.892}{10.645.313} \times 100\% \\ &= 0,95\% \end{aligned}$$

Artinya :

Pada tahun 2012 *return on assets* Bank Negara Indonesia Syariah sebesar 0,95%, ini berarti setiap Rp. 1,00 laba bersih dapat dijamin oleh total aktiva sebesar Rp. 0,0095.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2013} &= \frac{117.462}{14.708.504} \times 100\% \\ &= 0,80\%\end{aligned}$$

Artinya :

Pada tahun 2013 *return on assets* Bank Negara Indonesia Syariah sebesar 0,80%, ini berarti setiap Rp. 1,00 laba bersih dapat dijamin oleh total aktiva sebesar Rp. 0,0080.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2014} &= \frac{163.251}{19.492.112} \times 100\% \\ &= 0,84\%\end{aligned}$$

Artinya :

Pada tahun 2014 *return on assets* Bank Negara Indonesia Syariah sebesar 0,84%, ini berarti setiap Rp. 1,00 laba bersih dapat dijamin oleh total aktiva sebesar Rp. 0,0084.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2015} &= \frac{228.525}{23.017.667} \times 100\% \\ &= 0,99\%\end{aligned}$$

Artinya :

Pada tahun 2015 *return on assets* Bank Negara Indonesia Syariah sebesar 0,99%, ini berarti setiap Rp. 1,00 laba bersih dapat dijamin oleh total aktiva sebesar Rp. 0,0099.

b. *Return On Equity (ROE)*

Rumus :

$$ROE = \frac{EAT}{Modal Sendiri} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2011} &= \frac{66.354}{1.076.677} \times 100\% \\ &= 6,16\% \end{aligned}$$

Artinya :

Pada tahun 2011 *return on equity* Bank Negara Indonesia Syariah sebesar 6,16 %, ini berarti setiap Rp. 1,00 laba bersih dapat dijamin oleh modal sendiri sebesar Rp. 0,616

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012} &= \frac{101.892}{1.187.218} \times 100 \% \\ &= 8,58\% \end{aligned}$$

Artinya :

Pada tahun 2012 *return on equity* Bank Negara Indonesia Syariah sebesar 8,58 %, ini berarti setiap Rp. 1,00 laba bersih dapat dijamin oleh modal sendiri sebesar Rp. 0,858

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{117.462}{1.304.680} \times 100\% \\ &= 9\% \end{aligned}$$

Artinya :

Pada tahun 2013 *return on equity* Bank Negara Indonesia Syariah sebesar 9%, ini berarti setiap Rp. 1,00 laba bersih dapat dijamin oleh modal sendiri sebesar Rp. 0,9.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2014} &= \frac{163.251}{1.950.000} \times 100\% \\ &= 8,37\%\end{aligned}$$

Artinya :

Pada tahun 2014 *return on equity* Bank Negara Indonesia Syariah sebesar 8,37%, ini berarti setiap Rp. 1,00 laba bersih dapat dijamin oleh modal sendiri sebesar Rp. 0,837.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2015} &= \frac{228.525}{2.215.658} \times 100\% \\ &= 10,31\%\end{aligned}$$

Artinya :

Pada tahun 2015 *return on equity* Bank Negara Indonesia Syariah sebesar 10,31%, ini berarti setiap Rp. 1,00 laba bersih dapat dijamin oleh modal sendiri sebesar Rp. 0,1031

### 3. Rasio Aktivitas

#### a. *Receivable Turnover*

Rumus :

$\textit{Receivable Turnover} = \frac{\textit{Penjualan}}{\textit{Piutang}}$
--

Sehingga dari rumus diatas, jumlah *receivable turnover* Bank Negara Indonesia Syariah dari tahun 2011-2015 sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2011} &= \frac{404.167}{3.099.040} \\ &= 0,13 \text{ Kali}\end{aligned}$$

Artinya :

Pada tahun 2011 *Receivable Turnover* Bank Negara Indonesia Syariah dalam satu tahun rata-rata dana yang tertanam dalam piutang berputar 0,13 kali.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012} &= \frac{527.024}{4.734.352} \\ &= \mathbf{0,11 \text{ Kali}} \end{aligned}$$

Artinya :

Pada tahun 2012 *Receivable Turnover* Bank Negara Indonesia Syariah dalam satu tahun rata-rata dana yang tertanam dalam piutang berputar 0,11 kali.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{854.003}{7.969.128} \\ &= \mathbf{0,11 \text{ Kali}} \end{aligned}$$

Artinya :

Pada tahun 2013 *Receivable Turnover* Bank Negara Indonesia Syariah dalam satu tahun rata-rata dana yang tertanam dalam piutang berputar 0,11 kali.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{1.450.260}{11.292.122} \\ &= \mathbf{0,13 \text{ Kali}} \end{aligned}$$

Artinya :

Pada tahun 2014 *Receivable Turnover* Bank Negara Indonesia Syariah dalam satu tahun rata-rata dana yang tertanam dalam piutang berputar 0,13 kali.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{1.753.944}{13.486.471} \\ &= \mathbf{0,13 \text{ Kali}} \end{aligned}$$

Artinya :

Pada tahun 2015 *Receivable Turnover* Bank Negara Indonesia Syariah dalam satu tahun rata-rata dana yang tertanam dalam piutang berputar 0,13 kali.

*b. Working Capital Trunover*

Rumus :

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

Sehingga dari rumus diatas, jumlah *working capital turnover* Bank Negara Indonesia Syariah dari tahun 2011-2015 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2011} &= \frac{404.167}{6.795.1112} \\ &= \mathbf{0,06 \text{ Kali}} \end{aligned}$$

Artinya :

Pada tahun 2011 *Working Capital Turnover* Bank Negara Indonesia Syariah dalam satu tahun rata-rata dana dari modal kerja berputar 0,06 kali.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012} &= \frac{527.024}{8.407.000} \\ &= \mathbf{0,06 \text{ Kali}} \end{aligned}$$

Artinya :

Pada tahun 2012 *Working Capital Turnover* Bank Negara Indonesia Syariah dalam satu tahun rata-rata dana dari modal kerja berputar 0,06 kali.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{854.003}{10.281.187} \\ &= \mathbf{0,08 \text{ Kali}} \end{aligned}$$

Artinya :

Pada tahun 2013 *Working Capital Turnover* Bank Negara Indonesia Syariah dalam satu tahun rata-rata dana dari modal kerja berputar 0,08 kali.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{1.450.260}{16.429.598} \\ &= \mathbf{0.09 \text{ Kali}} \end{aligned}$$

Artinya :

Pada tahun 2014 *Working Capital Turnover* Bank Negara Indonesia Syariah dalam satu tahun rata-rata dana dari modal kerja berputar 0,09 kali.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{1.753.944}{19.678.374} \\ &= \mathbf{0,09 \text{ Kali}} \end{aligned}$$

Artinya :

Pada tahun 2015 *Working Capital Turnover* Bank Negara Indonesia Syariah dalam satu tahun rata-rata dana dari modal kerja berputar 0,09 kali.

c. *Fixed Asset Turnover*

Rumus :

$$\mathbf{Fixed\ Asset\ Turnover = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva\ Tetap}}$$

Sehingga dari rumus diatas, jumlah *fixed asset turnover* Bank Negara Indonesia Syariah dari tahun 2011-2015 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \mathbf{Tahun\ 2011} &= \frac{404.167}{47.720} \\ &= \mathbf{8,47\ Kali} \end{aligned}$$

Artinya :

Pada tahun 2011 *Fixed Asset Turnover* Bank Negara Indonesia Syariah sebesar 8,47 Kali, ini berarti setiap Rp. 1,00 dana yang tertanam dalam aktiva tetap menghasilkan sales Rp. 8,47.

$$\begin{aligned} \mathbf{Tahun\ 2012} &= \frac{527.024}{97.474} \\ &= \mathbf{5,41\ Kali} \end{aligned}$$

Artinya :

Pada tahun 2012 *Fixed Asset Turnover* Bank Negara Indonesia Syariah sebesar 5,41 Kali, ini berarti setiap Rp. 1,00 dana yang tertanam dalam aktiva tetap menghasilkan sales Rp. 5,41.

$$\begin{aligned} \mathbf{Tahun\ 2013} &= \frac{854.003}{102.349} \\ &= \mathbf{8,34\ Kali} \end{aligned}$$

Artinya :

Pada tahun 2013 *Fixed Asset Turnover* Bank Negara Indonesia Syariah sebesar 8,34 Kali, ini berarti setiap Rp. 1,00 dana yang tertanam dalam aktiva tetap menghasilkan sales Rp. 8,34.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{1.450.260}{110.890} \\ &= \mathbf{13.07 \text{ Kali}} \end{aligned}$$

Artinya :

Pada tahun 2014 *Fixed Asset Turnover* Bank Negara Indonesia Syariah sebesar 13,07 Kali, ini berarti setiap Rp. 1,00 dana yang tertanam dalam aktiva tetap menghasilkan sales Rp. 13,07.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{1.753.944}{159.759} \\ &= \mathbf{10,98 \text{ Kali}} \end{aligned}$$

Artinya :

Pada tahun 2015 *Fixed Asset Turnover* Bank Negara Indonesia Syariah sebesar 10,98 Kali, ini berarti setiap Rp. 1,00 dana yang tertanam dalam aktiva tetap menghasilkan sales Rp. 10,98.

d. *Asset Turnover*

Rumus :

$$\text{Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sehingga dari rumus diatas, jumlah *asset turnover* Bank Negara Indonesia Syariah dari tahun 2011-2015 sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2011} &= \frac{404.167}{8.466.887} \\ &= \mathbf{0,05 \text{ Kali}}\end{aligned}$$

Artinya :

Pada tahun 2011 *Assets Turnover* Bank Negara Indonesia Syariah sebesar 0,05 kali, ini berarti setiap Rp. 1,00 dana yang tertanam dalam aktiva menghasilkan sales Rp. 0,05.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2012} &= \frac{527.024}{10.645.313} \\ &= \mathbf{0,05 \text{ Kali}}\end{aligned}$$

Artinya :

Pada tahun 2012 *Assets Turnover* Bank Negara Indonesia Syariah sebesar 0,05 kali, ini berarti setiap Rp. 1,00 dana yang tertanam dalam aktiva menghasilkan sales Rp. 0,05.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2013} &= \frac{854.003}{14.708.504} \\ &= \mathbf{0,06 \text{ Kali}}\end{aligned}$$

Artinya :

Pada tahun 2013 *Assets Turnover* Bank Negara Indonesia Syariah sebesar 0,06 kali, ini berarti setiap Rp. 1,00 dana yang tertanam dalam aktiva menghasilkan sales Rp. 0,06.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2014} &= \frac{1.450.260}{19.492.112} \\ &= \mathbf{0,07 \text{ Kali}}\end{aligned}$$

Artinya :

Pada tahun 2014 *Assets Turnover* Bank Negara Indonesia Syariah sebesar 0,07 kali, ini berarti setiap Rp. 1,00 dana yang tertanam dalam aktiva menghasilkan sales Rp. 0,07.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{1.753.944}{23.017.667} \\ &= \mathbf{0,08 \text{ Kali}} \end{aligned}$$

Artinya :

Pada tahun 2015 *Assets Turnover* Bank Negara Indonesia Syariah sebesar 0,08 kali, ini berarti setiap Rp. 1,00 dana yang tertanam dalam aktiva menghasilkan sales Rp. 0,08.

## **B. Perkembangan Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2011-2015**

### 1. Rasio likuiditas

Berdasarkan dari perhitungan diatas maka, perkembangan rasio likuiditas (*liquidity ratio*) pada Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2011-2015 dapat dilihat dari tabel 4.1 sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Rasio Likuiditas**  
**Bank Negara Indonesia Syariah**

<b>Tahun</b>	<b><i>Quick Ratio</i></b>	<b><i>Cash Ratio</i></b>
2011	212%	195%
2012	61%	57%
2013	42%	27%
2014	84%	60%
2015	101%	95%

*Sumber : Data Olahan, 2017*

a. *Quick Ratio*

Berdasarkan tabel 4.1 perkembangan *quick ratio* Bank Negara Indonesia Syariah dalam lima tahun menunjukkan kecenderungan yang berfluktuatif. Pada tahun 2011 nilai *quick ratio* sebesar 212% yang berarti bank mampu membayar kembali simpanan dari bank dari total simpanan yang dimiliki para deposan hanya dengan menggunakan *cash assets* yang dimiliki BNIS pada tahun 2011 sebesar Rp. 2.367.062.000.000.

Penurunan terjadi pada tahun 2012 dan 2013 dimana *quick ratio* tahun 2012 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 151% dari 212% menjadi 61% dan Pada tahun 2013 *quick ratio* dari 61% mengalami penurunan lagi sebesar 19% menjadi 42% , penurunan ini disebabkan jumlah deposit pada tahun 2012 sebesar Rp. 1.888.703.000.000,- lebih besar dari jumlah *cash assets* sebesar Rp. 1.154.204.000.000,- yang dimiliki BNIS. Dan di tahun 2013 jumlah deposit sebesar Rp. 2.290.599.000.000,- lebih besar dari jumlah *cash assets* sebesar Rp. 975.715.000.000,- yang dimiliki BNIS.

Peningkatan terjadi pada tahun 2014 dan 2015 dimana *quick ratio* pada tahun 2014 mengalami peningkat yang signifikan sebesar 42% menjadi 84% dan pada tahun 2015 mengalami pula peningkatan sebesar 17% menjadi 101%, peningkatan ini disebabkan karena manajemen BNIS tahun 2014 dan 2015 mampu meningkatkan *cash assets* ( jumlah kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada Bank lainnya) sebesar Rp. 2.161.843.000.000,- di tahun 2014 yang diperoleh dari laporan keuangan

BNIS dibandingkan dari tahun 2013 dan di tahun 2015 *cash assets* BNIS meningkat menjadi 2.819.444.000.000,- dan total deposit BNIS meningkan menjadi Rp. 2.780.736.000.000,-.

Dari tabel 4.1 dapat dilihat perkembangan *quick ratio* menunjukkan kecenderungan berfluktuatif, hal ini berarti nilai *quick ratio* Bank Negara Indonesia Syariah yang sudah cukup baik dalam membayar kembali simpanan dari bank dari total simpanan yang dimiliki para deposan hanya dengan menggunakan *cash assets* yang dimiliki BNI Syariah.

b. *Cash Ratio*

Berdasarkan tabel 4.1 perkembangan *cash ratio* Bank Negara Indonesia Syariah dalam lima tahun menunjukkan kecenderungan yang berfluktuatif, tahun 2011 nilai *cash ratio* sebesar 195% yang berarti bank mampu membayar kembali *Short Term Borrowing* (Giro, Giro wadiah dan Liabilitas segera) hanya dengan menggunakan *cash assets* yang dimiliki BNIS pada tahun 2012 sebesar Rp. 2.367.062.000.000.

Penurunan terjadi pada tahun 2012 dan 2013 dimana *cash ratio* tahun 2012 menagalami penurunan yang signifikan sebesar 138% menjadi 57% dan pada tahun 2013 *cash assets* dari 57% mengalami penurunan lagi sebesar 30% sehingga menjadi 27%, penurunan ini disebabkan jumlah *Short Term Borrowing* pada tahun 2012 sebesar Rp. 2.026.814.000.000,- lebih besar dari jumlah *cash assets* sebesar Rp. 1.154.204.000.000,- yang dimiliki BNIS. Dan di tahun 2013 jumlah *Short Term Borrowing* pada

tahun 2012 sebesar Rp. 2.290.599.000.000,- lebih besar dari jumlah *cash assets* sebesar Rp. 975.715.000.000,- yang dimiliki BNIS.

Peningkatan terjadi pada tahun 2014 dan 2015 dimana *cash ratio* tahun 2014 mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 33% sehingga menjadi 60% dan pada tahun 2015 mengalami peningkatan juga sebesar 35% menjadi 95%, peningkatan ini disebabkan karena manajemen BNIS tahun 2014 dan 2015 mampu meningkatkan *cash assets* (jumlah kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada Bank lainnya) sebesar Rp. 2.161.843.000.000,- di tahun 2014 yang diperoleh dari laporan keuangan BNIS dibandingkan dari tahun 2013 dan di tahun 2015 *cash assets* BNIS meningkat menjadi 2.819.444.000.000,- dan jumlah *Short Term Borrowing* BNIS meningkat menjadi Rp. 2.952.720.000.000,-.

Dari tabel 4.1 dapat dilihat perkembangan *cash ratio* menunjukkan kecenderungan berfluktuatif, hal ini berarti nilai *cash ratio* Bank Negara Indonesia Syariah yang sudah cukup baik dalam membayar kembali *Short Term Borrowing* (Giro, Giro wadiah dan Liabilitas segera) hanya dengan menggunakan *cash assets* yang dimiliki BNI Syariah.

## 2. Rasio Profitabilitas

Berdasarkan dari perhitungan diatas maka, perkembangan rasio profitabilitas (*profitability ratio*) pada Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2011-2015 dapat dilihat dari tabel 4.2 sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Rasio Profitabilitas**  
**Bank Negara Indonesia Syariah**

<b>Tahun</b>	<b>Return On Assets</b>	<b>Return On Equity</b>
2011	0,78%	6,16%
2012	0,95%	8,58%
2013	0,80%	9%
2014	0,84%	8,57%
2015	0,99%	10,31%

*Sumber : Data Olahan, 2017*

a. *Return On Assets*

Berdasarkan Tabel 4.2 perkembangan *return on assets* Bank Negara Indonesia Syariah dalam lima tahun menunjukkan kecenderungan yang berfluktuatif. Tahun 2011 nilai *return on assets* sebesar 0,78% hal ini berarti manajemen BNIS mampu mendapatkan keuntungan dari jumlah aktiva yang dimilikinya.

Tahun 2012 nilai *return on assets* mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 0,17% sehingga menjadi 0,95%. Peningkatan ini disebabkan karena jumlah laba bersih meningkat sebesar Rp. 101.892.000.000,- dan jumlah aktiva sebesar Rp. 10.645.313.000.000,-

Pada tahun 2013 *return on assets* mengalami penurunan sebesar 0,15% sehingga menjadi 0,80% penurunan ini disebabkan karena tidak seimbanginya peningkatan laba bersih ditahun 2013 Rp. 117.462.000.000,- dibandingkan dengan peningkatan dari jumlah aktiva sebesar Rp. 14.708.504.000.000,-.

Dan Pada tahun 2014 dan tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,04% menjadi 0,84% dan 0,15% sehingga menjadi 0,99%. Peningkatan

ini disebabkan karena jumlah laba bersih meningkat sebesar Rp. 163.251.000.000,- dan Rp. 228.525.000.000,- dan jumlah aktiva sebesar Rp. 19.492.112.000.000,- dan Rp. 23.017.667.000.000,-

Dari tabel 4.2 dapat dilihat perkembangan *return on assets* menunjukkan kecenderungan berfluktuatif, hal ini berarti nilai *return on assets* BNIS sudah cukup baik dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan aktiva yang dimilikinya.

b. *Return On Equity*

Berdasarkan Tabel 4.2 perkembangan *return on equity* Bank Negara Indonesia Syariah dalam lima tahun menunjukkan kecenderungan yang berfluktuatif. Tahun 2011 nilai *return on equity* sebesar 6,16% hal ini berarti manajemen BNIS mampu mendapatkan keuntungan dari jumlah modal yang dimilikinya.

Pada tahun 2012 dan tahun 2013 mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 2,42% menjadi 8,58%, dan 0,42% menjadi 9%. Peningkatan ini disebabkan karena jumlah laba bersih meningkat sebesar Rp. 101.892.000.000,- dan Rp. 117.462.000.000,- dan jumlah modal sebesar Rp. 1.167.218.000.000,- dan Rp.1.304.680.000.000,-

Tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,63% sehingga menjadi 8,37%, penurunan ini disebabkan karena tidak seimbanginya peningkatan laba ditahun 2014 sebesar Rp. 163.251.000.000,- dibandingkan dengan peningkatan dari jumlah modal sebesar Rp. 1.950.000.000.000,-

Dan pada tahun 2015 mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 1,94% sehingga menjadi sebesar 10,31%. Peningkatan ini di sebabkan karena jumlah laba bersih meningkat sebesar Rp. 228.525.000.000,- dan jumlah modal sebesar Rp. 2.215.658.000.000,-

Dari tabel 4.2 dapat dilihat perkembangan *return on equity* menunjukkan kecenderungan berfluktuatif, hal ini berarti nilai *return on equity* BNIS sudah cukup baik dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal yang dimilikinya.

### 3. Rasio Aktivitas

Berdasarkan dari perhitungan diatas maka, perkembangan rasio aktivitas pada Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2011-2015 dapat dilihat dari tabel 4.3 sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Rasio Likuiditas**  
**Bank Negara Indonesia Syariah**

<b>Tahun</b>	<b><i>Receivable Turnover</i></b>	<b><i>Working Capital Turnover</i></b>	<b><i>Fixed Assets Turnover</i></b>	<b><i>Assets Turnover</i></b>
2011	0,13 Kali	0,06 Kali	8,47 Kali	0,05 Kali
2012	0,11 Kali	0,06 Kali	5,41 Kali	0,05 Kali
2013	0,11 Kali	0,08 Kali	8,34 Kali	0,06 Kali
2014	0,13 Kali	0,09 Kali	13,07 Kali	0,07 Kali
2015	0,13 Kali	0,09 Kali	10,98 Kali	0,08 Kali

*Sumber : Data Olahan, 2017*

#### a. *Receivable Turnover*

Berdasarkan Tabel 4.3 perkembangan *receivable turnover* Bank Negara Indonesia Syariah dalam lima tahun menunjukkan kecenderungan yang berfluktuatif. Tahun 2011 nilai *receivable turnover* dalam satu tahun berputar sebesar 0,13 kali hal ini berarti manajemen BNIS mampu

mendapatkan keuntungan dari dana yang tertanam dalam piutang berputar dari bentuk piutang menjadi uang tunai.

Tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 0,02 kali sehingga menjadi 0,11 kali perputarannya dalam satu tahun, dan di tahun 2013 masih diangka yang sama yaitu tetap mengalami perputaran sebesar 0,11 kali dalam satu tahun. Hal ini disebabkan karena tidak seimbangnya penjualan yaitu sebesar Rp. 854.003.000.000,- di bandingkan dengan piutangnya yaitu sebesar Rp. 7.969.128.000.000,-

Dan pada tahun 2014 mengalami kenaikan lagi sebesar 0,02 kali sehingga menjadi 0,13 kali perputarannya dalam satu tahun, dan pada tahun 2015 perputarannya tetap sama dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,13 kali berputar dalam satu tahun. Hal ini disebabkan karena meningkatnya penjualan yaitu sebesar Rp. 1.753.944.000.000,- dan piutangnya sebesar Rp. 13.486.471.000.000,-

Dari tabel 4.3 dapat dilihat perkembangan *receivable turnover* menunjukkan kecenderungan berfluktuatif, hal ini berarti nilai *receivable turnover* BNIS sudah cukup baik dalam menghasilkan pendapatan dari penjualan berdasarkan piutang yang dimilikinya.

b. *Working Capital Turnover*

Berdasarkan Tabel 4.3 perkembangan *working capital turnover* Bank Negara Indonesia Syariah dalam lima tahun menunjukkan kecenderungan yang berfluktuatif. Tahun 2011 dan tahun 2012 nilai *working capital turnover* dalam satu tahun berputar sebesar 0,06 kali hal ini berarti

manajemen BNIS mampu mendapatkan keuntungan dari jumlah modal kerja yang dimilikinya.

Tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 0,02 kali sehingga menjadi 0,08 kali berputar dalam satu tahun. Peningkatan ini disebabkan karena penjualan yang meningkat yaitu sebesar Rp.854.003.000.000,- dan jumlah modal kerja sebesar Rp. 10.281.187.000.000,-.

Pada tahun 2014 mengalami peningkatan juga yaitu sebesar 0,01 kali sehingga menjadi 0,09 kali perputarnya, peningkatan ini disebabkan karena penjualan yang meningkat yaitu sebesar Rp. 1.450.260.000.000,- dan jumlah modal kerja sebesar Rp. 16.281.187.000.000,- dan ditahun 2015 tetap berada diangka yang sama yaitu sebesar 0,09 kali berputar dalam satu tahunnya.

Dari tabel 4.3 dapat dilihat perkembangan *working capital turnover* menunjukkan kecenderungan berfluktuatif, hal ini berarti nilai *working capital turnover* BNIS sudah cukup baik dalam menghasilkan pendapatan dari penjualan berdasarkan piutang yang dimilikinya.

#### c. *Fixed Assets Turnover*

Berdasarkan Tabel 4.3 perkembangan *fixed assets turnover* Bank Negara Indonesia Syariah dalam lima tahun menunjukkan kecenderungan yang berfluktuatif. Tahun 2011 nilai *fixed assets turnover* sebesar 8,47 kali hal ini berarti manajemen BNIS mampu mendapatkan keuntungan dari penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimilikinya.

Tahun 2012 mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 3,06 kali sehingga menjadi 5,41 kali. Penurunan ini disebabkan karena tidak seimbangnya penjualan ditahun 2012 Rp. 527.024.000.000,- dibandingkan dengan peningkatan dari jumlah aktiva tetap sebesar Rp. 97.474.000.000,-.

Peningkatan terjadi di tahun 2013 dan tahun 2014 dimana *fixed assets turnover* mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2013 yaitu sebesar 2,93 kali menjadi 8,34 kali dan pada tahun 2014 meningkat sebesar 4,73 kali sehingga menjadi 13,07 kali. Peningkatan ini disebabkan karena manajemen BNIS tahun 2013 dan 2014 mampu meningkatkan penjualannya sebesar Rp. 854.003.000.000,- dan 1.450.260.000.000,- yang diperoleh dari laporan keuangan BNIS dan jumlah aktiva tetap sebesar Rp. 102.349.000.000,- dan Rp. 110.890.000.000,-

Dan pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 2,09 kali sehingga menjadi 10,98 kali. Penurunan ini terjadi karena tidak seimbangannya antara penjualan sebesar Rp. 1.753.944.000.000,- dibandingkan dengan jumlah aktiva tetap sebesar Rp. 159.759.000.000,-

Dari tabel 4.3 dapat dilihat perkembangan *fixed assets turnover* menunjukkan kecenderungan berfluktuatif, hal ini berarti nilai *fixed assets turnover* BNIS sudah cukup baik dalam menghasilkan pendapatan dari penjualan berdasarkan jumlah aktiva tetap yang dimilikinya.

d. *Assets Turnover*

Berdasarkan Tabel 4.3 perkembangan *assets turnover* Bank Negara Indonesia Syariah dalam lima tahun menunjukkan kecenderungan yang berfluktuatif. Tahun 2011 dan tahun 2012 nilai *assets turnover* dalam satu tahun berputar sebesar 0,05 kali hal ini berarti manajemen BNIS mampu mendapatkan keuntungan dari penjualan berdasarkan jumlah aktiva yang dimilikinya.

Dan pada tahun 2013, 2014 dan 2015 terus mengalami kenaikan *assets turnover* tahun 2013 sebesar 0,01 kali sehingga menjadi 0,06 kali , tahun 2014 juga mengalami kenaikan sebesar 0,01 kali sehingga menjadi 0,07 kali dan ditahun 2015 juga mengalami kenaikan yang sama seperti dua tahun sebelumnya sehingga menjadi 0,08 kali. Peningkatan ini disebabkan karena manajemen BNIS tahun 2013, 2014 dan 2015 mampu meningkatkan penjualannya sebesar Rp. 854.003.000.000,-, Rp. 1.450.260.000.000,- dan Rp. 1.753.944.000.000,- yang diperoleh dari laporan keuangan BNIS dan jumlah aktiva sebesar Rp. 14.708.504.0000.000,- Rp. 19.492.112.000.000,- dan Rp. 23.017.667.000.000,-

Dari tabel 4.3 dapat dilihat perkembangan *assets turnover* menunjukkan kecenderungan berfluktuatif, hal ini berarti nilai *assets turnover* BNIS sudah cukup baik dalam menghasilkan pendapatan dari penjualan berdasarkan jumlah aktiva yang dimilikinya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan perkembangan rasio likuiditas (*liquidity ratio*) BNIS pada tahun 2011-2015 dengan indikator *quick ratio* dan *cash ratio* menunjukkan kondisi keuangan yang berfluktuatif. Penurunan yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2012 dengan nilai *quick ratio* 151% dan *cash ratio* 138% ini terjadi karena jumlah *cash assets* BNIS menurun menjadi Rp.1.154.204.000,- dan total deposit menjadi Rp.188.703.000.000,- serta *short term borrowing* menjadi Rp.2.026.814.000,-

Perkembangan rasio profitabilitas (*profitability ratio*) BNIS pada tahun 2011-2015 dengan indikator *return on equity* dan *return on assets* menunjukkan kecenderungan yang berfluktuatif. Kenaikan yang sangat signifikan terjadi pada *return on equity* pada tahun 2011 ke tahun 2012 yaitu sebesar 2,42%. Kenaikan tersebut terjadi diakibatkan jumlah laba bersih BNIS meningkat menjadi Rp.101.892.000,- dan modal sendiri menjadi Rp.1.167.218.000,-

Dan perkembangan rasio aktivitas BNIS pada tahun 2011-2015 dengan indikator *receivable turnover*, *working capital turnover*, *fixed assets turnover* dan *assets turnover* menunjukkan kecenderungan berfluktuatif. Kenaikan yang signifikan terjadi pada *fixed assets turnover* tahun 2013 ke tahun 2014 yaitu sebesar 4,73 kali. Kenaikan ini disebabkan karena manajemen BNIS tahun 2014 mampu meningkatkan penjualannya sebesar Rp.1.450.260.000.000,- yang

diperoleh dari laporan keuangan BNIS dan jumlah aktiva tetap sebesar Rp.110.890.000.000,-

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan :

### 1) Bagi pihak bank

Disarankan pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah agar selalu menjaga kestabilan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Pihak bank juga harus meningkatkan laba (*profit*) yang diiringi dengan meningkatnya juga kualitas pelayanan kepada nasabah dan mensosialisasikan produk-produknya lebih baik lagi sehingga mengoptimalkan pertumbuhan laba perusahaan. Dan pembiayaan yang diberikan sebaiknya selalu dikontrol dan sesuai porsinya jangan sampai terlalu tinggi agar tidak menyebabkan kemungkinan pembiayaan bermasalah.

### 2) Bagi peneliti berikutnya

Kepada peneliti berikutnya, khususnya yang berminat meneliti analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas dan aktivitas disarankan agar melakukan penelitian lanjutan dengan beberapa bank dan dengan periode yang lebih panjang (diatas 5 tahun), serta juga disarankan peneliti selanjutnya untuk mengukur rasio likuiditas bukan hanya dengan *quick ratio* dan *cash ratio*, tetapi dengan menggunakan rasio lainnya yang sesuai dengan likuiditas. Begitupun dengan rasio

profitabilitas bukan hanya dengan *ROA* dan *ROE*, dan aktivitas bukan hanya dengan *receivable turnover*, *working capital turnover*, *fixed assets turnover*, *assets turnover*.

## Daftar Pustaka

- Agus Sartono. 2000. *Ringkasan Teori Manajemen Keuangan*. Yogyakarta
- Greening, Hennie van dan Bratanovic, Sonja Brajavic. 2009. *Analisis Risiko Perbankan Syariah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis kritis laporan keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hary. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Caps.
- Handrayadi Suryani. 2015. *Metode Penelitian Riset Kuantitatif*. Jakarta : PT Pajar Interpretama Mandiri
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Julius R. Latumaerissa. 1999. *Mengenal Aspek-Aspek Bank Umum*, Jakarta : Bumi Aksara
- Kasmir. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta : Kencana.
- Kasmir. 2008. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2005. *Manajemen Perbankan*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Mahmud dan Abdul. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Melayu. 2009. *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Muhammad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Mohammad Ali. 2014. *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan* . Jogjakarta : Liberty Jogjakarta.
- Saifudin Azwar. 2015. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Samryn, 2001. *Akuntansi Manajerial*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Sumadi Suryabrata. 2011. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Sofyan Syafri Harahap. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK BNI SYARIAH  
NERACA  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK BNI SYARIAH  
BALANCE SHEETS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>KAS</b>	70.235	2a	39.193	<b>CASH</b>
<b>GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA</b>	2.161.631	2a,2d,4	1.247.846	<b>CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA</b>
<b>GIRO PADA BANK LAIN</b>		2a,2b,2c 2e,5,38		<b>CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS</b>
Pihak ketiga	-		-	Third parties
Pihak-pihak berelasi	137.436		153.563	Related parties
Jumlah giro pada bank lain	137.436		153.563	<i>Total current accounts with other banks</i>
Penyisihan kerugian	(1.374)		(1.536)	<i>Allowance for possible losses</i>
<b>Bersih</b>	<b>136.062</b>		<b>152.027</b>	<b>Net</b>
<b>PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>		2a,2b,2c,2f 6,38		<b>PLACEMENTS WITH OTHER BANKS</b>
Pihak ketiga	500		1.000	Third parties
Pihak-pihak berelasi	144.405		130.000	Related parties
Jumlah penempatan pada bank lain	144.905		131.000	<i>Total placements with other banks</i>
Penyisihan kerugian	(1.449)		(1.310)	<i>Allowance for possible losses</i>
<b>Bersih</b>	<b>143.456</b>		<b>129.690</b>	<b>Net</b>
<b>INVESTASI PADA EFEK/SURAT BERTAHAGA</b>		2b,2c,2g,7 38		<b>INVESTMENTS IN SECURITIES/ MARKETABLE SECURITIES</b>
termasuk selisih nilai perolehan dibanding nilai nominal yang belum diamortisasi sebesar Rp629 pada tahun 2011 dan Rp22 pada tahun 2010				<i>Including unamortized difference of acquisition cost and nominal value of Rp629 in 2011 and Rp22 in 2010</i>
Pihak ketiga				Third parties
Tersedia untuk dijual	-		-	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	171.619		181.000	Held-to-maturity
Jumlah pihak ketiga	171.619		181.000	<i>Total third parties</i>
Pihak-pihak berelasi				Related parties
Tersedia untuk dijual	76.658		805.333	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	234.010		264.022	Held-to-maturity
Jumlah pihak-pihak berelasi	310.668		1.069.355	<i>Total related parties</i>
Jumlah investasi pada efek/surat berharga	482.287		1.250.355	<i>Total investments on securities/ marketable securities</i>
Penyisihan kerugian	(7.395)		(19.300)	<i>Allowance for possible losses</i>
<b>Bersih</b>	<b>474.892</b>		<b>1.231.055</b>	<b>Net</b>
<b>PIUTANG MURABAHAH</b>		2b,2c,2h 8,38		<b>MURABAHAH RECEIVABLES</b>
setelah dikurangi pendapatan keuntungan yang ditangguhkan sebesar Rp2.158.798 pada tahun 2011 dan Rp1.826.680 pada tahun 2010				<i>net of deferred margin income of Rp2,158,798 in 2011 and Rp1,826,680 in 2010</i>
Pihak ketiga	3.124.635		2.548.222	Third parties
Pihak-pihak berelasi	17.958		4.870	Related parties
Jumlah piutang murabahah	3.142.593		2.553.092	<i>Total murabahah receivables</i>
Penyisihan kerugian	(43.553)		(58.751)	<i>Allowance for possible losses</i>
<b>Bersih</b>	<b>3.099.040</b>		<b>2.494.341</b>	<b>Net</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK BNI SYARIAH**  
**NERACA (lanjutan)**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK BNI SYARIAH**  
**BALANCE SHEETS (continued)**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in millions of Rupiah)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
<b>PINJAMAN QARDH</b>				<b>FUNDS OF QARDH</b>
Pihak ketiga	830.843	2b,2c,2i 9,38	214.172	Third parties
Pihak-pihak berelasi	15.557		3.232	Related parties
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	846.400		217.404	Total funds of <i>qardh</i>
Penyisihan kerugian	(13.139)		(5.637)	Allowance for possible losses
<b>Bersih</b>	<b>833.261</b>		<b>211.767</b>	<b>Net</b>
<b>PEMBIAYAAN MUDHARABAH</b>				<b>MUDHARABAH FINANCING</b>
Pihak ketiga	90.324	2c,2j,10	87.327	Third parties
Penyisihan kerugian	(941)		(4.126)	Allowance for possible losses
<b>Bersih</b>	<b>89.383</b>		<b>83.201</b>	<b>Net</b>
<b>PEMBIAYAAN MUSYARAKAH</b>				<b>MUSYARAKAH FINANCING</b>
Pihak ketiga	894.272	2b,2c,2j,11,38	598.070	Third parties
Pihak-pihak berelasi	24.750		26.750	Related parties
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i>	919.022		624.820	Total <i>musyarakah</i> financing
Penyisihan kerugian	(63.069)		(30.254)	Allowance for possible losses
<b>Bersih</b>	<b>855.953</b>		<b>594.566</b>	<b>Net</b>
<b>ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH</b>	<b>311.952</b>	2k,12	<b>75.842</b>	<b>ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET</b>
<b>ASET TETAP</b>				<b>FIXED ASSETS</b>
Biaya perolehan	88.098	2l,13	56.488	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(40.378)		(32.819)	Accumulated depreciation
<b>Nilai Buku - Bersih</b>	<b>47.720</b>		<b>23.647</b>	<b>Book value - net</b>
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH</b>	<b>8.164</b>	2u,20	<b>14.381</b>	<b>DEFERRED TAX ASSETS - NET</b>
<b>ASET LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER ASSETS</b>
Pihak ketiga	230.786	2b,2m,14,38	64.648	Third parties
Pihak-pihak berelasi	4.352		32.720	Related parties
Jumlah aset lain-lain	235.138		97.368	Total other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>8.466.887</b>		<b>6.394.924</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK BNI SYARIAH  
NERACA (lanjutan)  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK BNI SYARIAH  
BALANCE SHEETS (continued)  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
<b>KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>KEWAJIBAN SEGERA</b>		2n,15		<b>OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY</b>
Pihak ketiga	19.280		23.234	Third parties
<b>BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN</b>	42.619	16	31.461	<b>UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING</b>
<b>SIMPANAN</b>		2b,2o 17,38		<b>DEPOSITS</b>
<b>Giro wadiah</b>				<b>Wadiah demand deposits</b>
Pihak ketiga	870.707		526.287	Third parties
Pihak-pihak berelasi	23.858		12.403	Related parties
<b>Jumlah giro wadiah</b>	<b>894.565</b>		<b>538.690</b>	<b>Total wadiah demand deposits</b>
<b>Tabungan wadiah</b>				<b>Wadiah savings deposits</b>
Pihak ketiga	218.009	18,38	105.934	Third parties
Pihak-pihak berelasi	166		-	Related parties
<b>Jumlah tabungan wadiah</b>	<b>218.175</b>		<b>105.934</b>	<b>Total wadiah savings deposits</b>
<b>Jumlah simpanan</b>	<b>1.112.740</b>		<b>644.624</b>	<b>Total deposits</b>
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>		2b,2o,19,38		<b>DEPOSITS FROM OTHER BANKS</b>
Pihak ketiga	1.774		2.047	Third parties
Pihak-pihak berelasi	33.239		10.278	Related parties
<b>Jumlah simpanan dari bank lain</b>	<b>35.013</b>		<b>12.325</b>	<b>Total deposits from other banks</b>
<b>HUTANG PAJAK</b>	4.020	2u,20	23.588	<b>TAXES PAYABLE</b>
<b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>	286	2c,2w,35	484	<b>ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES</b>
<b>KEWAJIBAN LAIN-LAIN</b>		2b,2t		<b>OTHER LIABILITIES</b>
Pihak ketiga	73.455	21,36,38	75.356	Third parties
Pihak-pihak berelasi	14.570		14.298	Related parties
<b>Jumlah kewajiban lain-lain</b>	<b>88.025</b>		<b>89.654</b>	<b>Total other liabilities</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>1.301.983</b>		<b>825.370</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK BNI SYARIAH**  
**NERACA (lanjutan)**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK BNI SYARIAH**  
**BALANCE SHEETS (continued)**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in millions of Rupiah)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		2b,2p		<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>Bukan bank:</b>				<b>Non-bank:</b>
<b>Tabungan mudharabah</b>		22,38		<b>Mudharabah savings deposits</b>
Pihak ketiga	2.393.894		1.873.317	Third parties
Pihak-pihak berelasi	4.308		1.376	Related parties
Jumlah tabungan mudharabah	2.398.202		1.874.693	Total mudharabah savings deposits
<b>Deposito mudharabah</b>		23,38		<b>Mudharabah time deposits</b>
Pihak ketiga	3.191.117		2.384.653	Third parties
Pihak-pihak berelasi	54.202		227.640	Related parties
Jumlah deposito mudharabah	3.245.319		2.612.293	Total mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank	5.643.521		4.486.986	Total non-bank temporary syirkah funds
<b>Bank:</b>				<b>Bank:</b>
<b>Deposito mudharabah</b>		23		<b>Mudharabah time deposits</b>
Pihak ketiga	444.706		31.118	Third parties
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<b>6.088.227</b>		<b>4.518.104</b>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>MODAL SAHAM - nilai nominal</b>				<b>CAPITAL STOCK - nominal value</b>
Rp1 per saham				Rp1 per share
Modal dasar - 4.004.000 saham				Authorized - 4,004,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.001.000 saham	1.001.000	24	1.001.000	Issued and fully-paid capital- 1,001,000 shares
<b>CADANGAN UMUM DAN WAJIB</b>	3.651		-	<b>GENERAL AND LEGAL RESERVES</b>
<b>KEUNTUNGAN YANG BELUM DIREALISASI DARI INVESTASI PADA EFEK/SURAT BERHARGA YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL - BERSIH SETELAH DIKURANGI PAJAK TANGGUHAN</b>	3.291	2g,7	13.938	<b>UNREALIZED GAIN ON AVAILABLE-FOR-SALE SECURITIES INVESTMENTS/ MARKETABLE SECURITIES - NET OF DEFERRED TAX</b>
<b>SALDO LABA</b>	68.735		36.512	<b>RETAINED EARNINGS</b>
<b>EKUITAS - BERSIH</b>	<b>1.076.677</b>		<b>1.051.450</b>	<b>SHAREHOLDERS' EQUITY - NET</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>	<b>8.466.887</b>		<b>6.394.924</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK BNI SYARIAH**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2011 dan Periode dari 22 Maret 2010  
(Tanggal Pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

**PT BANK BNI SYARIAH**  
**STATEMENTS OF INCOME**  
Year Ended December 31, 2011  
and Period from March 22, 2010  
(Inception) through  
December 31, 2010  
(Expressed in millions of Rupiah)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>		2q		<b>INCOME FROM FUND MANAGEMENT BY THE BANK AS MUDHARIB</b>
Pendapatan dari jual beli	404.167	25	214.411	<i>Income from sales and purchases</i>
Pendapatan bagi hasil	100.416	26	47.216	<i>Income from profit sharing</i>
Pendapatan dari ijarah - bersih	15.340	27	1.263	<i>Income from ijarah - net</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	264.221	28	154.771	<i>Other main operating income</i>
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	784.144		417.661	<i>Total revenue from fund management by the Bank as mudharib</i>
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	(252.413)	2r,29	(140.106)	<b>THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>	531.731		277.555	<b>BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING</b>
<b>PENDAPATAN ADMINISTRASI</b>	61.818	2s,30	24.420	<b>ADMINISTRATIVE INCOME</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	(183.764)	2b,21,31,38	(77.280)	<i>Salaries and benefits</i>
Umum dan administrasi	(134.533)	32	(64.746)	<i>General and administrative</i>
Beban bonus wadiah	(10.862)	2o	(4.474)	<i>Wadiah bonus expense</i>
Lain-lain	(59.759)	2b,38	(23.056)	<i>Others</i>
Jumlah beban operasional lainnya	(388.918)		(169.556)	<i>Total other operating expenses</i>
Pembentukan penyisihan kerugian aset produktif	(108.581)	2c,33	(96.331)	<i>Provisions of allowance for possible losses on earning assets</i>
<b>LABA USAHA</b>	96.050		36.088	<b>INCOME FROM OPERATION</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL - BERSIH</b>	(6.794)	34	646	<b>NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET</b>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	89.256		36.734	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		2u,20		<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(13.136)		(19.249)	<i>Current</i>
Tangguhan	(9.766)		19.027	<i>Deferred</i>
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	(22.902)		(222)	<i>Total income tax expense - not</i>
<b>LABA BERSIH</b>	66.354		36.512	<b>NET INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

## PT BANK BNI SYARIAH

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	201,157		114,906	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	607,984	4	705,791	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	168,257		336,876	Current accounts with other banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(1,683)		(3,369)	Less: Allowance for possible losses
	166,574	5	333,507	
Penempatan pada bank lain	215,314		445,798	Placements with other banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(2,153)		(4,458)	Less: Allowance for possible losses
	213,161	6	441,340	
Investasi pada efek/surat berharga termasuk selisih nilai perolehan dibanding nilai nominal yang belum diamortisasi sebesar Rp (11.995) pada tahun 2013 dan Rp 41.901 pada tahun 2012				Investments in securities/marketable securities including unamortised difference of acquisition cost and nominal value of Rp (11,995) in 2013 and Rp 41,901 in 2012
Diukur pada biaya perolehan	1,995,502		531,840	At cost
Diukur pada nilai wajar	-		587,290	At fair value
	1,995,502		1,119,130	
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(2,777)		(3,158)	Less: Allowance for possible losses
	1,992,725	7	1,115,972	
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan keuntungan yang ditangguhkan sebesar Rp 5.036.216 pada tahun 2013 dan Rp 3.219.941 pada tahun 2012	8,072,437		4,806,759	Murabahah receivables net of deferred margin income of Rp 5,036,216 in 2013 and Rp 3,219,941 in 2012
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(103,309)		(72,407)	Less: Allowance for possible losses
	7,969,128	8	4,734,352	
Pinjaman qardh	651,345		763,015	Funds of qardh
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(23,606)		(28,725)	Less: Allowance for possible losses
	627,739	9	734,290	
Pembiayaan mudharabah	721,805		290,292	Mudharabah financing
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(12,587)		(3,228)	Less: Allowance for possible losses
	709,218	10	287,064	
Pembiayaan musyarakah	1,110,727		980,932	Musyarakah financing
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(51,645)		(14,401)	Less: Allowance for possible losses
	1,059,082	11	966,531	
Aset yang diperoleh untuk ijarah - bersih	685,927	12	790,996	Assets acquired for ijarah - net
Pajak dibayar dimuka	-	20a	29,365	Prepaid taxes
Aset tetap	183,764		153,169	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(81,415)		(55,695)	Less: Accumulated depreciation
	102,349	13	97,474	
Aset pajak tangguhan - bersih	10,859	20d	8,833	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	362,601	14	284,892	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>14,708,504</b>		<b>10,645,313</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BNI SYARIAH

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2013 AND 2012  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	19,404	15	46,861	<i>Obligations due immediately</i>
Bagi hasil yang belum dibagikan	35,916	16	36,481	<i>revenue sharing Undistributed</i>
Simpanan				<i>Deposits</i>
Giro wadiah	1,499,694	17	1,468,456	<i>Wadiah demand deposits</i>
Tabungan wadiah	790,905	18	420,247	<i>Wadiah saving deposits</i>
Jumlah simpanan	<u>2,290,599</u>		<u>1,888,703</u>	<i>Total deposits</i>
Simpanan dari bank lain	1,184,200	19	31,461	<i>Deposits from other banks</i>
Utang pajak	17,873	20b	23,308	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	137,699	21	58,098	<i>Other liabilities</i>
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	163	36c	304	<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
Imbalan kerja	<u>152,818</u>	37	<u>100,442</u>	<i>Employee benefits</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u><b>3,838,672</b></u>		<u><b>2,185,658</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>Bukan bank</b>				<b>Non-bank</b>
Tabungan mudharabah	4,280,855	22	3,389,019	<i>Mudharabah saving deposits</i>
Deposito mudharabah	4,916,755	23	3,702,313	<i>Mudharabah time deposits</i>
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank	<u>9,197,610</u>		<u>7,091,332</u>	<i>Total non-bank temporary syirkah funds</i>
<b>Bank</b>				<b>Bank</b>
Deposito mudharabah	<u>367,542</u>	23	<u>181,105</u>	<i>Mudharabah time deposits</i>
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<u><b>9,565,152</b></u>		<u><b>7,272,437</b></u>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BNI SYARIAH

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2013 AND 2012  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	Catatan/ Notes	<u>2012</u>	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b> (lanjutan)				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND SHAREHOLDERS' EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal Saham				Capital Stock
Nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham, Modal dasar – 4.004.000 saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.001.000 saham	1,001,000	24	1,001,000	Nominal value Rp1,000,000 (full amount) per share, Authorized – 4,004,000 shares, issued and fully paid capital - 1,001,000 shares
Cadangan umum dan wajib	20,000	25	10,251	General and legal reserves
Saldo laba	<u>283,680</u>		<u>175,967</u>	Retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u><b>1,304,680</b></u>		<u><b>1,187,218</b></u>	<b>TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>	<u><b>14,708,504</b></u>		<u><b>10,645,313</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BNI SYARIAH

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013 AND 2012  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>				<b>INCOME FROM FUND MANAGEMENT BY THE BANK AS MUDHARIB</b>
Pendapatan dari jual beli	854,003	26	527,024	Income from sales and purchases
Pendapatan dari bagi hasil	172,308	27	122,777	Income from profit sharing
Pendapatan dari ijarah - bersih	80,186	28	48,501	Income from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya	226,748	29	238,104	Other main operating income
	<u>1,333,245</u>		<u>936,406</u>	
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<u>(418,332)</u>	30	<u>(291,056)</u>	<b>THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>	<u>914,913</u>		<u>645,350</u>	<b>BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<u>146,964</u>	31	<u>84,109</u>	<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	(461,512)	32	(317,073)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(304,388)	33	(243,002)	General and administrative
Beban bonus wadiah	(31,268)		(20,724)	Wadiah bonus expense
Lain-lain	(81,237)		(93,154)	Others
Jumlah beban operasional lainnya	<u>(878,405)</u>		<u>(673,953)</u>	Total other operating expenses
Pemulihan penyisihan kerugian aset produktif	<u>8,244</u>	34	<u>85,721</u>	Reversal of possible losses on earning assets
<b>LABA USAHA</b>	<u>191,716</u>		<u>141,227</u>	<b>INCOME FROM OPERATION</b>
<b>BEBAN NON- OPERASIONAL - BERSIH</b>	<u>(12,100)</u>	35	<u>(3,483)</u>	<b>NON-OPERATING EXPENSE - NET</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>179,616</u>		<u>137,744</u>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>				<b>TAX EXPENSE</b>
Kini	(49,994)		(35,424)	Current
Tangguhan	2,026		(428)	Deferred
Penyesuaian Tahun Lalu	(14,186)	20e	-	Prior Year Adjustment
	<u>(62,154)</u>	20c	<u>(35,852)</u>	
<b>LABA BERSIH</b>	<u>117,462</u>		<u>101,892</u>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Kerugian atas perubahan nilai wajar investasi pada efek/ surat berharga yang tersedia untuk dijual	-		(4,388)	Losses on changes in fair value of available-for-sale securities investments/marketable securities
Pajak penghasilan terkait dengan pendapatan komprehensif lain	-	20d	1,097	Income tax relating to other comprehensive income
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<u>-</u>		<u>(3,291)</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF</b>	<u>117,462</u>		<u>98,601</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

## PT BANK BNI SYARIAH

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	4	145,965	153,331	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5	2,583,736	1,851,201	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		90,650	158,900	Current accounts with other banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian	6	(907)	(1,589)	Less: Allowance for possible losses
		89,743	157,311	
Penempatan pada bank lain		-	210,936	Placements with other banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian	7	-	(2,109)	Less: Allowance for possible losses
		-	208,827	
Investasi pada surat berharga		2,301,687	1,884,213	Investments in marketable securities
Dikurangi: Penyisihan kerugian	8	(2,586)	(1,656)	Less: Allowance for possible losses
		2,299,101	1,882,557	
Piutang <i>murabahah</i> setelah dikurangi pendapatan keuntungan yang ditangguhkan sebesar Rp8.505.434 pada tahun 2015, Rp6.956.633 pada tahun 2014 pihak ketiga pihak berelasi		13,454,423	11,461,912	Murabahah receivables net of deferred margin income of Rp8,505,434 in 2015 and Rp6,956,633 in 2014
		32,048	15,587	Third parties Related parties
Total piutang <i>murabahah</i> yang diberikan		13,486,471	11,477,499	Total murabahah receivables
Dikurangi: Penyisihan kerugian	9	(268,171)	(185,377)	Less: Allowance for possible losses
		13,218,300	11,292,122	
Pinjaman <i>qardh</i> pihak ketiga pihak berelasi		568,637	643,486	Funds of qardh Third parties Related parties
		11,703	13,630	
Total pinjaman <i>qardh</i> yang diberikan		580,340	657,116	Total funds of qardh
Dikurangi: Penyisihan kerugian	10	(21,134)	(18,769)	Less: Allowance for possible losses
		559,206	638,347	
Pembiayaan <i>mudharabah</i> pihak ketiga		1,279,950	1,041,245	Mudharabah financing Third parties
Total pembiayaan <i>mudharabah</i> yang diberikan		1,279,950	1,041,245	Total mudharabah financing
Dikurangi: Penyisihan kerugian	11	(21,268)	(24,549)	Less: Allowance for possible losses
		1,258,682	1,016,696	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BNI SYARIAH

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
<b>ASET (lanjutan)</b>				<b>ASSETS (continued)</b>
Pembiayaan <i>musyarakah</i> pihak ketiga pihak berelasi		2,075,715 <u>93,089</u>	1,367,378 <u>63,212</u>	<i>Musyarakah financing</i> <i>Third parties</i> <i>Related parties</i>
Total pembiayaan <i>musyarakah</i> yang diberikan Dikurangi: Penyisihan kerugian		2,168,804 <u>(68,679)</u>	1,430,590 <u>(25,587)</u>	Total <i>musyarakah financing</i> Less: Allowance for possible losses
	12	2,100,125	1,405,003	
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> - bersih pihak ketiga pihak berelasi		247,502 <u>173</u>	434,375 <u>95</u>	Assets acquired for <i>ijarah</i> -net <i>Third parties</i> <i>Related parties</i>
Total aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> - bersih	13	<u>247,675</u>	<u>434,470</u>	Total assets acquired for <i>ijarah</i> - net
Biaya dibayar dimuka	15	120,660	140,620	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	24a	7,901	-	Prepaid taxes
Aset tetap Dikurangi: Akumulasi penyusutan		298,877 <u>(139,118)</u>	219,644 <u>(108,754)</u>	Fixed assets Less: Accumulated depreciation
	14	159,759	110,890	
Aset pajak tangguhan - bersih	24d	34,538	22,263	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	16	<u>192,276</u>	<u>178,474</u>	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>23,017,667</u></b>	<b><u>19,492,112</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	17	18,942	15,654	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	18	46,258	51,657	Undistributed revenue sharing
Simpanan Giro <i>wadiah</i> Pihak ketiga Pihak berelasi		1,023,422 <u>47,475</u>	1,352,335 <u>63,750</u>	Deposits <i>Wadiah demand deposits</i> <i>Third parties</i> <i>Related parties</i>
	19	<u>1,070,897</u>	<u>1,416,085</u>	
Tabungan <i>wadiah</i> Pihak ketiga Pihak berelasi		1,709,309 <u>530</u>	1,147,674 <u>206</u>	<i>Wadiah saving deposits</i> <i>Third parties</i> <i>Related parties</i>
	20	<u>1,709,839</u>	<u>1,147,880</u>	
Jumlah simpanan		<u>2,780,736</u>	<u>2,563,965</u>	Total deposits
Simpanan dari bank lain Pihak ketiga Pihak berelasi		33,713 <u>19,286</u>	66,788 <u>-</u>	Deposits from other banks <i>Third parties</i> <i>Related parties</i>
	21	<u>52,999</u>	<u>66,788</u>	
Blaya yang masih harus dibayar	22	30,780	20,283	Accrued expenses
Utang pajak	24b	23,005	32,540	Taxes payable
Penyisihan	23	4,620	579	Provisions
Liabilitas lain-lain	25	71,155	63,735	Other liabilities
Imbalan kerja	42	<u>282,010</u>	<u>269,346</u>	Employee benefits
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>3,310,505</u></b>	<b><u>3,084,547</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BNI SYARIAH

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND SHAREHOLDERS' EQUITY (continued)</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Bukan bank				Non-bank
Giro <i>mudharabah</i>				Mudharabah
Pihak ketiga		429,824	-	demand deposits
Pihak berelasi		6,472	-	Third parties
	27	436,296	-	Related parties
Tabungan <i>mudharabah</i>				Mudharabah
Pihak ketiga		5,692,052	4,803,565	saving deposits
Pihak berelasi		8,778	5,622	Third parties
	28	5,700,830	4,809,187	Related parties
Deposito <i>mudharabah</i>				Mudharabah time deposits
Pihak ketiga		10,017,986	3,563,408	Third parties
Pihak berelasi		386,908	5,309,845	Related parties
	29	10,404,894	8,873,253	
Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer dari bukan bank		16,542,020	13,682,440	Total non-bank temporary <i>syirkah</i> funds
Bank				Bank
Giro <i>mudharabah</i>				Mudharabah
Pihak ketiga		11,938	-	demand deposits
Pihak berelasi		-	-	Third parties
	27	11,938	-	Related parties
Tabungan <i>mudharabah</i>				Mudharabah
Pihak ketiga		138,660	67,884	saving deposits
Pihak berelasi		-	-	Third parties
	28	138,660	67,884	Related parties
Deposito <i>mudharabah</i>				Mudharabah time deposits
Pihak ketiga		298,886	707,241	Third parties
Pihak berelasi		-	-	Related parties
	29	298,886	707,241	
Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer dari bank		449,484	775,125	Total bank temporary <i>syirkah</i> funds
Sukuk Mudharabah yang diterbitkan	26	500,000	-	Mudharabah Sukuk Issued
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>17,491,504</b>	<b>14,457,565</b>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak  
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part  
of these financial statements.

PT BANK BNI SYARIAH

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal Saham				Capital Stock
Nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham, Modal dasar - 4.004.000 saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh -1.501.500 saham	30	1,501,500	1,501,500	Nominal value Rp1,000,000 (full amount) per share, Authorized - 4,004,000 shares, Issued and fully paid capital -
Keuntungan revaluasi aset tetap		43,838	-	Gain on revaluation of fixed assets
(Kerugian) aktuarial Program manfaat pasti		(6,705)	-	Actuarial (losses) from defined benefit plan
Cadangan umum dan wajib	31	70,000	40,000	General and legal reserves
Saldo laba		607,025	408,500	Retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>2,215,658</b>	<b>1,950,000</b>	<b>TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANASYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>		<b>23,017,667</b>	<b>19,492,112</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS , AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BNI SYARIAH

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>				<b>INCOME FROM FUND MANAGEMENT BY THE BANK AS MUDHARIB</b>
Pendapatan dari jual beli	32	1,753,944	1,450,260	Income from sales and purchases
Pendapatan dari bagi hasil	33	308,392	235,469	Income from profit sharing
Pendapatan dari ijarah - bersih	34	66,177	77,839	Income from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya	35	300,730	262,540	Other main operating income
		<u>2,429,243</u>	<u>2,026,108</u>	
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	36	(846,069)	(691,444)	<b>THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>		<u>1,583,174</u>	<u>1,334,664</u>	<b>BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	37	<u>118,814</u>	<u>100,387</u>	<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	38	(669,585)	(644,458)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	39	(397,039)	(361,466)	General and administrative
Beban bonus wadiah		(610)	(16,497)	Wadiah bonus expense
Lain-lain		(125,902)	(97,061)	Others
Jumlah beban operasional		<u>(1,193,136)</u>	<u>(1,119,482)</u>	Total operating expenses
(Penyisihan)/pembalikan penyisihan kerugian aset produktif	40	<u>(221,253)</u>	<u>(93,246)</u>	(Provision)/reversal of possible losses on earning assets
<b>LABA USAHA</b>		<u>287,599</u>	<u>222,323</u>	<b>INCOME FROM OPERATION</b>
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) NON- OPERASIONAL - BERSIH</b>	41	<u>20,169</u>	<u>(2,190)</u>	<b>NON-OPERATING INCOME/ (EXPENSE)- NET</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>307,768</u>	<u>220,133</u>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>				<b>TAX EXPENSE</b>
Kini		(89,283)	(68,286)	Current
Tangguhan	24c	<u>10,040</u>	<u>11,404</u>	Deferred
		<u>(79,243)</u>	<u>(56,882)</u>	
<b>LABA BERSIH</b>		<u>228,525</u>	<u>163,251</u>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi (Kerugian) aktuarial program manfaat pasti		(8,940)	-	Items that will not be reclassified to profit or loss (Loss) on defined benefit actuarial program
Selisih penilaian kembali aktiva tetap		43,838	-	Gain on revaluation of assets
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain		<u>2,235</u>	-	Income tax relating to components of other comprehensive income
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>		<u>37,133</u>	-	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF</b>		<u>265,658</u>	<u>163,251</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (Rupiah penuh)</b>	44	<u>152,198</u>	<u>139,650</u>	<b>BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE (full Rupiah amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak  
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part  
of these financial statements.



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Nike Safitri  
NIM : 14180147  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syariah  
Pembimbing II : Aryanti, SE., MM  
Judul Tugas Akhir : Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah.

No	Hari/Tanggal	Hal yang di Konsultasikan	Paraf
	3/3/2017	Perbaiki penulisan Tambahkan data	
	9/3/2017	ACC BAB I	
	16/3/2017	Tambahkan teori	
	21/3/2017	ACC BAB II	
	21/3/2017	Perbaiki penulisan	
	23/3/2017	ACC BAB III	
	7/4/2017	Hasil 2014-2015 di Pembahasan	
	10/4/2017	ACC BAB IV	
	13/4/2017	ACC BAB V Lampirkan ke pembimbing I Siap diujikan!	



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

**DAFTAR KONSULTASI**

Nama : Nike Safitri  
NIM : 14180147  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syariah  
Pembimbing I : RA. Ritawati, SE, M.HI, M.Si  
Judul Tugas Akhir : Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah.

No	Hari/Tanggal	Hal yang di Konsultasikan	Paraf
1.	24-03-2017	Perbaiki Bab I'	
2.	30-03-2017	Acc Bab I' lanjut ke Bab II Perbaikan Bab II suang yg tdk <sup>relevance dg</sup> relevan koni yg eksklus.	 
3.	17-04-2017	Acc Bab II' lanjut Bab III'	
4.	17-04-2017	Perbaikan Bab III'	
5.	17-04-2017	Perbaikan Bab IV'	
6.	21-04-2017	Acc Bab IV' dan V.  ○○○ lanjut ke Sidang Munagoryah.	